

**UPAYA PUSTAKAWAN SEKOLAH DALAM
MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA
SD N KLEDOKAN DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I)

Disusun Oleh:

Ika Iswandari
NIM: 10470040

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Pembimbing

Lamp : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Ika Iswandari

NIM : 10470040

Judul Skripsi : UPAYA PUSTAKAWAN SEKOLAH DALAM
MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA
SD N KLEDOKAN DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudari tersebut diatas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 September 2014

Pembimbing Skripsi,

Dr. Subivantoro, M. Ag.
NIP. 19590410 198503 1 005



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum, wr.wb.

Setelah melaksanakan munaqosyah pada hari Jum'at tanggal 7 November 2014 dan skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ika Iswandari

NIM : 10470040

Judul Skripsi : Upaya Pustakawan Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa SD N Kledokan Depok Sleman Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 7 November 2014

Konsultan,

Dr. Subiyantoro, M. Ag

NIP. 19590410 198503 1 005



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/422/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : UPAYA PUSTAKAWAN SEKOLAH
DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA SD N KLEDOKAN
DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ika Iswandari
NIM : 10470040
Telah dimunaqsyahkan pada : 7 November 2014
Nilai Munaqsyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQSYAH
Ketua Sidang

Dr. Subiyantoro, M.Ag
NIP. 19590410 198503 1 005

Penguji I

Penguji II

Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si
NIP. 19550106 199303 1 001

Yogyakarta, 10 DEC 2014

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ika Iswandari

NIM : 10470040

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 3 November 2014

Yang menyatakan,



MOTTO

اللَّهُانَّ ♦. بِأَنفُسِهِمْ مَّا يُغَيِّرُ وَاحْتَبِقُوا مِمَّا يُغَيِّرُ
*Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu
 kaum hingga mereka mengubah diri mereka
 sendiri" (Q. S. Ar-Ra'd:11)*

HANYA PERLU NIAT DAN USAHA KUNCIKU MERAH
 SEGALANYA²

¹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahannya*,(Bandung,PT Syaamil Cipta Media,2005), hal 250

² Motto Hidup Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan untuk almamaterku tercinta
jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*



KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ (أَمَّا بَعْدُ).

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, walaupun dalam prosesnya banyak sekali rintangan dan hambatan. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Upaya Pustakawan Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa SD N Kledokan Depok Sleman Yogyakarta. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hamruni, M. Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.
2. Dra. Nur Rohmah, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam sekaligus sebagai Penguji I yang telah memberi masukan yang berharga sehingga skripsi ini dapat diterima.
3. Drs. Misbah Ulmunir, M.Si, selaku penguji II yang juga telah memberi masukan yang bermanfaat sehingga skripsi ini dapat diterima

4. Dr. Subiyantoro, M. Ag., selaku pembimbing skripsi yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, semangat serta sumbangan pemikiran selama penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Juwariyah, M. Ag., selaku penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan saya selama studi.
6. Mulyadi, S. Pd., selaku Kepala Sekolah SD N Kledokan beserta Bapak/ Ibu Guru dan seluruh karyawan sekolah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di perpustakaan SD N Kledokan.
7. Effi Susilawati, S. Ag., selaku pustakawan sekolah sekaligus guru Agama Kristen Katholik yang telah memberikan waktu, bantuan dan masukan-masukan yang bermanfaat bagi penulis.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis dengan rendah hati bersedia menerima sumbangan baik pemikiran, kritik maupun saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan bagi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 20 November 2014

Penulis,

Ika Iswandari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	27
G. Sistematika Pembahasan.....	38

BAB II GAMBARAN UMUM SEKOLAH	40
A. Letak Geografis Sekolah	40
B. Sejarah SD N Kledokan	40
C. Visi, Misi dan Tujuan.....	41
D. Struktur Organisasi Sekolah.....	43
E. Data Ketenagaan atau Pegawai.....	52
F. Data Peserta Didik	53
G. Sarana dan Prasarana	55
H. Data Prestasi Sekolah.....	57
 BAB III PUSTAKAWAN SEKOLAH DAN MINAT BACA SISWA SD	
N KLEDOKAN DEPOK SLEMAN.....	59
A. Deskripsi Umum Perpustakaan SD N Kledokan	59
1. Kondisi Perpustakaan	59
2. Tenaga Perpustakaan	60
3. Koleksi Perpustakaan.....	61
4. Fasilitas Perpustakaan.....	62
B. Minat Baca Siswa	66
1. Keadaan Minat Baca Siswa.....	66
2. Upaya Pustakawan Sekolah dalam Menumbuhkan	
Minat Baca	72

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pustakawan Sekolah	
dalam Menumbuhkan Minat Baca	79
1. Faktor Pendukung.....	79
2. Faktor Penghambat	82
BAB IV PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran-Saran	87
DAFTAR PUSTAKA.....	88



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Laporan Pelaksanaan Kerja PTT Perpustakaan	51
Tabel 2. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan Tahun 2013/2014	53
Tabel 3. Data Pendaftaran Siswa Baru 3 Tahun Terakhir.....	54
Tabel 4. Data Rombongan Belajar SD N Kledokan Tahun 2013/2014.....	54
Tabel 5. Data Angka Mengulang Siswa Dan Drop Out Tahun 2010 52 s.d. 2013.....	55
Tabel 6. Data Kondisi Siswa 3 Tahun Terakhir	55
Tabel 7. Tamatan Tiga Tahun Terakhir Sampai 2012/2013	55
Tabel 8. Sarana Prasarana	56
Tabel 9. Jumlah Buku Pelajaran	56
Tabel 10. Alat Peraga/Praktek dan Penunjang	57
Tabel 11. Prestasi Akademik yang dicapai Sekolah.....	58
Tabel 12. Prestasi Non Akademik yang dicapai sekolah.....	58
Tabel 13. Koleksi Buku Perpustakaan.....	63
Tabel 14. Daftar Inventaris Buku	65
Tabel 15. Daftar peminjaman dan pengembalian buku	66
Tabel 16. Rekap kunjungan perpustakaan	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Komponen Dalam Analisis Data.....	38
Gambar 2 : Struktur Organisasi Sekolah.....	44
Gambar 3 : Kartu Anggota Member Perpustakaan.....	64



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran II : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran III : Berita Acara Seminar
- Lampiran IV : Surat Izin Penelitian
- Lampiran V : Pedoman Observasi
- Lampiran VI : Pedoman Wawancara
- Lampiran VII : Catatan Observasi
- Lampiran VIII : Catatan Wawancara
- Lampiran IX : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran X : Kartu Bimbingan
- Lampiran XI : Surat Keterangan Bebas Nilai C-
- Lampiran XII : Sertifikat PPL I
- Lampiran XIII : Sertifikat PPL KKN Integratif
- Lampiran XIV : Sertifikat ICT
- Lampiran XV : Sertifikat IKLA
- Lampiran XVI : Sertifikat TOEC
- Lampiran XVII : Curriculum Vitae
- Lampiran XVIII : Foto Lokasi Sekolah
- Lampiran XIX : Sertifikat Seminar Perpustakaan
- Lampiran XX : Peta Lokasi Penelitian

ABSTRAK

Ika Iswandari. *Upaya Pustakawan Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa SD N Kledokan Depok Sleman Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014.

Penelitian ini dilatarbelakangi fenomena bahwa minat baca siswa di SD N Kledokan masih memprihatinkan. Minat baca masih menjadi masalah lantaran rendahnya minat baca pada anak. Hal ini disebabkan oleh kurangnya rasa cinta anak terhadap perpustakaan. Anak-anak lebih suka menonton televisi dari pada membaca buku dan semakin canggihnya teknologi informasi membuat orang tidak memiliki waktu dan malas untuk membaca. Gemar membaca ini tergolong masalah klasik yang dalam perkembangan terakhir masih tampak sebagai persoalan aktual dan menarik untuk dikaji lebih mendalam. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk menumbuhkan minat baca pada anak sejak dini. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mengetahui minat baca pada anak usia sekolah dasar; (2) mengetahui upaya yang dilakukan pustakawan untuk menumbuhkan minat baca pada anak; (3) mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengembangan minat baca pada anak.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SD N Kledokan semester genap tahun ajaran 2013/2014. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dokumentasi dan triangulasi. Data selanjutnya diolah berdasarkan teknik analisa data yang ditetapkan secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Keadaan minat baca anak usia sekolah dasar negeri Kledokan masih terbilang rendah. Hal ini dapat dilihat dari ketika jam istirahat anak lebih suka bermain dari pada berkunjung ke perpustakaan, selain itu ketika jam kunjung perpustakaan mereka bukannya membaca tetapi bermain-main di perpustakaan. Hal ini disebabkan karena pengaruh lingkungan seperti dari gaya hidup masyarakat disekitarnya yang suka menonton televisi dan semakin canggihnya teknologi informasi; (2) Upaya yang dilakukan oleh pustakawan dalam menumbuhkan minat baca melalui berbagai cara yaitu pemberian hadiah, menata ulang ruang baca perpustakaan, meningkatkan pelayanan perpustakaan, menambah koleksi baru, membuat jadwal pustakawan cilik, dan memberikan penghargaan kepada siswa yang rajin ke perpustakaan; (3) Faktor-faktor pendukung pengembangan minat baca diantaranya dari pustakawan dan guru, warga sekitar dan juga kesadaran dari siswa tentang pentingnya membaca buku. Sedangkan faktor penghambat pengembangan minat baca diantaranya minimnya fasilitas ruang baca perpustakaan, kurangnya dana pengembangan minat baca, dan kurangnya kesadaran siswa tentang pentingnya membaca.

Kata kunci: Pustakawan sekolah, Minat baca, Kegiatan membaca anak

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbagai macam usaha telah dilakukan oleh pemerintah untuk menumbuhkan minat baca bagi masyarakat, khususnya bagi anak-anak sekolah. Buku-buku bacaan dan buku-buku pelajaran telah dibagikan ke sekolah-sekolah, lokakarya-lokakarya pengembangan minat baca pun telah diadakan di berbagai tempat. Bahkan penerbitan buku-buku petunjuk praktis tentang cara dan model pengembangan minat baca juga telah dilakukan. Semua itu bertujuan agar minat baca membudaya di negeri ini. Sebenarnya, mencermati minat baca anak bangsa tidak sederhana. Karena, minat baca merupakan sesuatu yang kompleks yang melibatkan keterampilan membaca sekaligus lingkungan yang melingkupinya. Keduanya saling bertalian satu sama lain sebab keterampilan dibentuk melalui proses pembelajaran.³ Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah menduduki posisi yang sangat penting dan strategis dalam proses belajar mengajar. Salah satunya adalah dengan jalan mengoptimalkan fungsi perpustakaan.

Perpustakaan sekolah merupakan pusat integrasi segala kegiatan pendidikan dan berbagai sumber bahan pengajaran, informasi, dan bahan-bahan rekreasi, yang fungsinya menunjang pelaksanaan program

¹Suraya dkk, *Majalah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah raga DIY Candra*, (Yogyakarta: Disdikpora DIY, 2012), hal. 9

kurikulum. Dengan posisi yang demikian penting, maka sebagai konsekuensinya perpustakaan sekolah tidak bisa dikelola oleh sembarang orang.⁴ Perpustakaan sekolah memerlukan staf yang berpengalaman dan memiliki kualifikasi untuk memenuhi tuntutan fungsi dan tujuan perpustakaan. Perpustakaan ini dikelola secara sistematis dalam satu ruang sehingga dapat membantu siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, keberadaan perpustakaan sekolah turut serta dalam menyukseskan pencapaian tujuan lembaga pendidikan yang menaunginya. Menurut Wiji Suwarno, elemen perpustakaan meliputi 4 hal yaitu pustakawan, user (pengguna pustaka), bahan pustaka dan gedung perpustakaan.

Pustakawan adalah tenaga kependidikan bidang perpustakaan yang telah memiliki pendidikan ilmu manajemen perpustakaan, baik melalui pendidikan ilmu perpustakaan, kursus, seminar, maupun kegiatan yang relevan. Ia bertanggungjawab terhadap gerak maju roda perpustakaan.⁵ Pustakawan diharapkan mampu menggugah kesadaran kalangan sekolah tentang pentingnya perpustakaan dalam mendukung usaha untuk mempromosikan perpustakaan sekolah sebagai media pembelajaran. Pustakawan sekolah termasuk dalam tenaga kependidikan. Dalam UU Sisdiknas disebutkan bahwa tenaga kependidikan merupakan anggota

⁴Dian Sinaga, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*(Bandung: Bejana, 2011), hal. 27

⁵ Ibid., hal. 33

masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.⁶

Sebagai pengemban misi perpustakaan sekolah, seorang pustakawan selaku pengelola perpustakaan sekolah harus berusaha secara maksimal dalam membina kemampuan membaca siswa. Sehingga, pada diri mereka tertanam sifat dan sikap serta kebiasaan senang membaca.⁷ Kemampuan membaca tidak hanya mengoperasikan berbagai keterampilan untuk memahami kata-kata dan kalimat, tetapi juga kemampuan menginterpretasi, mengevaluasi, serta memperoleh pemahaman yang komprehensif. Oleh karena itu, pembinaan dan pengembangan minat baca siswa tidak bisa terlepas dari pembinaan kemampuan baca tulis mereka. Tanpa kemampuan baca tulis yang baik tidak mungkin para siswa merasa senang dengan kegiatan membaca.

Agar bisa melakukan tugas tersebut, maka seorang pustakawan sekolah harus memahami tentang pentingnya manfaat membaca, karakteristik bacaan yang baik, dan cara membangkitkan minat baca bagi siswa.⁸ Namun, yang menjadi persoalan utama adalah bagaimana upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah (kepala sekolah, guru, pustakawan) sehingga perpustakaan sekolah dapat didayagunakan dengan sebaik-baiknya oleh seluruh pemakai perpustakaan. Sehingga perpustakaan dapat menjadi modal yang fundamental dalam proses interaksi edukatif yang efektif dan efisien. Perpustakaan sekolah

⁶UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

⁷Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*(Jogjakarta: Diva Press, 2012), hal. 372

⁸Ibid., hal. 372

yang berfungsi secara efektif diharapkan mampu mewadahi dan dapat mengembangkan serta menyuburkan minat baca siswa.⁹

Sekarang ini, banyak lembaga-lembaga pendidikan mulai dari Taman kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi yang memiliki visi dan misi “Mencerdaskan Anak Didik dengan Membaca”. Akan tetapi, dalam kenyataannya mereka acuh tak acuh terhadap bagaimana proses menuju agar membaca itu menjadi menyenangkan untuk setiap kalangan dari anak-anak sampai lanjut usia. Seperti yang dapat kita lihat bahwa fenomena yang terjadi saat ini, minat baca masih menjadi masalah lantaran rendahnya minat baca dalam masyarakat Indonesia. Tidak semua orang, baik anak-anak atau dewasa gemar membaca atau memilih bacaan yang baik. Gemar membaca ini tergolong masalah klasik yang dalam perkembangan terakhir masih tampak sebagai persoalan aktual dan menarik untuk di kaji lebih mendalam.

Selain itu, fenomena yang ada saat ini yaitu kurangnya rasa cinta masyarakat terhadap perpustakaan. Gaya hidup masyarakat Indonesia yang suka menonton televisi, dan semakin canggihnya teknologi informasi membuat orang tidak memiliki waktu dan malas untuk membaca. Jangankan untuk membaca buku-buku umum, untuk membaca buku pelajaran saja masih harus dipaksa oleh orang tua. Apabila kondisi ini dibiarkan maka generasi muda Indonesia akan tertinggal jauh dibidang pendidikan dan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk menumbuhkan minat baca pada anak sejak dini.

⁹Ibid., hal. 373

Disebabkan mengenai pentingnya menumbuhkan minat baca terutama bagi anak-anak maka pihak sekolah selalu mewajibkan para siswanya untuk berkunjung ke perpustakaan. Peneliti memilih penelitian dilakukan di SD N Kledokan karena kesadaran minat baca siswa-siswi SD N Kledokan sangat memprihatinkan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah anak yang berkunjung ke perpustakaan sangat sedikit dan juga aktivitas anak di perpustakaan. Anak-anak ketika berada di perpustakaan bukannya membaca tetapi hanya bermain-main di perpustakaan. Selain itu, perpustakaan SD N Kledokan terlalu sempit (4mx5m) sehingga kurang menarik minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan dan koleksi buku yang ada sudah agak usang karena terlalu lama disimpan dan kebanyakan koleksi merupakan buku terbitan lama sehingga menyebabkan siswa malas berkunjung ke perpustakaan. Keadaan seperti ini dapat mengakibatkan mundurnya ilmu pengetahuan, karena tidak ada minat membaca berarti tidak dapat melihat dunia luar atau dunia ilmu pengetahuan. Membaca itu sendiri dapat diibaratkan sebuah pintu gerbang guna memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan. Di sekolah dasar tersebut, membaca menjadi salah satu kompetensi yang ditekankan.

Kompetensi membaca siswa sekolah dasar dibagi menjadi 2 tahapan yaitu:

1. Membaca permulaan, ditujukan untuk siswa kelas 1 sampai dengan kelas 3

2. Membaca tahap lanjut, ditujukan untuk siswa kelas 4 sampai dengan kelas 6¹⁰

Dengan berkembangnya minat baca siswa, diharapkan turut mendorong minatnya untuk memperdalam ilmu pengetahuan dan kebudayaan. Sehingga, dari kecintaannya terhadap bacaan diharapkan meningkat menjadi gemar belajar dan gandrung akan ilmu pengetahuan.¹¹ Oleh karena itu, pustakawan sekolah harus berupaya keras menciptakan situasi dan kondisi lingkungan perpustakaan yang benar-benar mendukung gairah membaca para pemakai perpustakaan.

Dengan dipersyaratkannya kompetensi membaca yang harus dimiliki siswa sejak dini, kita mengawali sebuah permulaan yang spektakuler. Tidak dapat dipungkiri bahwa suatu masyarakat maju juga ditunjang dengan budaya baca yang tinggi. Alih ilmu pengetahuan dan teknologi tidak mungkin didapat apabila kita tidak rajin membaca. Selain itu, transfer ilmu juga didapat melalui membaca.¹² Pelajaran tentang membaca masuk dalam kurikulum formal, mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Ini sangat menggembarakan, sebab dampaknya di kemudian hari bagi siswa sangat luar biasa.

Prestasi dan kemampuan membaca siswa tidak lepas dari peran sekolah, terutama guru dan pustakawan. Oleh karena itu peneliti tertarik

¹⁰R. Masri Sarep Putra, *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*, (Jakarta: Indeks, 2008) hal 4

¹¹Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*(Jogjakarta: Diva Press, 2012), hal. 373

¹²Ibid, hal 3

untuk mengadakan penelitian tentang upaya apa saja yang dilakukan pustakawansekolah untuk menumbuhkan minat baca bagi siswa SD N Kledokan karena tidak semua siswa memiliki minat yang sama terhadap dunia perbukuan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keadaan minat baca siswa SD N Kledokan?
2. Apa upaya pustakawan sekolah untuk menumbuhkan minat baca siswa SD N Kledokan?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat pustakawan sekolah untuk menumbuhkan minat baca siswa SD N Kledokan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui keadaan minat baca siswa SD N Kledokan.
 - b. Untuk mengetahui berbagai upaya pustakawan sekolah dalam menumbuhkan minat baca bagi siswa SD N Kledokan Depok Sleman Yogyakarta.
 - c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat upaya pustakawan sekolah dalam menumbuhkan minat baca bagi siswa SD N Kledokan Depok Sleman Yogyakarta.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan minat baca bagi siswa khususnya dan masyarakat pada umumnya, sehingga perlu adanya pemahaman tentang pentingnya membaca untuk membuka cakrawala dunia.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau pedoman bagi pustakawan sekolah untuk selalu berupaya menumbuhkan minat baca bagi siswa.
- 2) Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya wawasan keilmuan pustakawan sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa.

D. Kajian Pustaka

Menurut Ibrahim Bafadal, ada beberapa usaha yang dapat dilakukan oleh guru pustakawan untuk menumbuhkan minat baca murid-murid, antara lain yaitu, pertama dengan memperkenalkan buku-buku yang ada di perpustakaan baik secara individual atau kelompok. Kedua, dengan memperkenalkan riwayat hidup tokoh-tokoh, misalnya dengan menceritakan kegigihan tokoh-tokoh tersebut dalam hal membaca atau belajar mandiri untuk menambah pengetahuan sehingga menjadi tokoh yang besar dan masyhur. Ketiga, dengan memperkenalkan hasil-hasil karya sastrawan. Misalnya, W.S. Rendra, Chairil Anwar, Taufiq Ismail dll. Keempat, dengan menyelenggarakan display dan pameran buku yang berarti mengatur buku-

buku secara khusus yang lebih menyolok dan menarik¹³ Literatur tersebut menjelaskan tentang upaya peningkatan minat baca secara umum, sedang dalam hal ini peneliti lebih fokus pada upaya pustakawan sekolah dalam menumbuhkan minat baca pada anak usia dini.

M. Fatchulloh Rozi dalam skripsinya menjelaskan bahwa peningkatan minat baca siswa SMK PGRI dapat dikembangkan melalui: (1) pengaturan ruang perpustakaan yang rapi, bersih, tenang serta dipadu dengan pencahayaan dan ventilasi serta sirkulasi udara yang cukup sehingga pengunjung akan merasa betah di dalamnya, fasilitas yang ada sudah memadai terlihat dari banyaknya pengunjung yang datang baik untuk meminjam buku maupun hanya sekedar membaca, dan penambahan koleksi buku (2) Memberikan pelayanan yang terbaik pada pengunjung, mengadakan penambahan koleksi buku tiap tahun, memperkenalkan buku-buku yang ada di perpustakaan (3) Adanya dana untuk penambahan buku walaupun terbatas serta adanya kerja sama dari para guru.¹⁴ Penelitian tersebut membahas mengenai upaya menumbuhkan minat baca untuk remaja, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis lebih menitikberatkan di kalangan anak-anak usia Sekolah Dasar.

Siti Marwiyah dalam skripsinya menjelaskan bahwa koleksi perpustakaan sekolah sangat berpengaruh terhadap upaya peningkatan minat

¹¹Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hal. 203

¹² M. Fatchulloh Rozi, *Upaya Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMK PGRI Turen Malang*, Skripsi, Program Studi PAIFakultas Tarbiyah Universitas Negeri Malang, 2006.

baca siswa. Koleksi yang tersedia di sesuaikan dengan kebutuhan pemustaka terutama siswa dan guru. Selain itu guru dan pustakawan harus lebih aktif memberikan dorongan motivasi tentang manfaat membaca.¹⁵ Dalam penelitian ini membahas mengenai pengaruh ketersediaan koleksi buku yang ada dipergustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis lebih fokus mengenai upaya pustakawan sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa.

Puspa Rini Setyaningrum dalam skripsinya menjelaskan tentang peranan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa. Peran perpustakaan dalam peningkatan minat baca antara lain yaitu (1) mengadakan lomba slogan perpustakaan, (2) menambah koleksi baru, (3) bekerja sama dengan perpustakaan.¹⁶ Penelitian tersebut membahas mengenai peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis membahas mengenai upaya-upaya pustakawan sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa.

E. Landasan Teori

1. Pustakawan Sekolah

Pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggungjawab untuk melaksanakan pengelolaan

¹³ Siti Marwiyah, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa di Perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta*, Skripsi, Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas. Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

¹⁴ Puspa Rini Setyaningrum, *Peranan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MAN Maguwoharjo Yogyakarta*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

dan pelayanan perpustakaan.¹⁷ Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, BAB I Pasal 1 ayat (7) dijelaskan bahwa Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan. BAB VI Pasal 35 ayat (1) dijelaskan bahwa tenaga kependidikan pada SD/MI atau bentuk lain yang sederajat sekurang-kurangnya terdiri atas kepala sekolah/madrasah, tenaga administrasi, tenaga perpustakaan, dan tenaga kebersihan sekolah/madrasah.¹⁸ Sedangkan menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Pasal 1 ayat (8) di jelaskan bahwa Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan adalah kriteria mengenai pendidikan pra jabatan dan kelayakan maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan¹⁹

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah dijelaskan bahwa

- a. Kepala perpustakaan sekolah/madrasah yang melalui jalur pendidik harus memenuhi syarat:
 - 1) Berkualifikasi serendah-rendahnya diploma empat (D4) atau sarjana (S1)

¹⁷UU No. 23 Tahun 2007 tentang Perpustakaan

¹⁸PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

¹⁹PP No. 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan

- 2) Memiliki sertifikat kompetensi pengelolaan perpustakaan sekolah/madrasah dari lembaga yang ditetapkan oleh pemerintah.
 - 3) Masa kerja minimal 3 (tiga) tahun.
- b. Kepala perpustakaan sekolah/madrasah yang melalui jalur Tenaga Kependidikan harus memenuhi syarat:
- 1) Berkualifikasi diploma dua (D2) Ilmu perpustakaan dan Informasi bagi pustakawan dengan masa kerja minimal 4 tahun, atau
 - 2) Berkualifikasi diploma dua (D2) non Ilmu Perpustakaan dan Informasi dengan sertifikat kompetensi pengelolaan perpustakaan sekolah/madrasah dari lembaga yang ditetapkan oleh pemerintah dengan masa kerja minimal 4 tahun di perpustakaan sekolah/madrasah.
- c. Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah

Setiap perpustakaan sekolah/madrasah memiliki sekurang-kurangnya satu tenaga perpustakaan sekolah/madrasah yang berkualifikasi SMA atau sederajat dan bersertifikat kompetensi pengelolaan perpustakaan sekolah/madrasah dari lembaga yang ditetapkan oleh pemerintah atau madrasah.

Beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala perpustakaan maupun tenaga perpustakaan sekolah, diantaranya:

- 1) Kompetensi kepala sekolah/madrasah:

- a) Kompetensi Managerial
 - b) Kompetensi Pengelolaan Informasi
 - c) Kompetensi Kependidikan
 - d) Kompetensi Kepribadian
 - e) Kompetensi Sosial
 - f) Kompetensi Pengembangan Profesi
- 2) Kompetensi Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah
- a) Kompetensi Managerial
 - b) Kompetensi Pengelolaan Informasi
 - c) Kompetensi Kependidikan
 - d) Kompetensi Kepribadian
 - e) Kompetensi Sosial
 - f) Kompetensi Pengembangan Informasi²⁰

Pustakawan yaitu orang yang bekerja di perpustakaan atau lembaga sejenis dan memiliki pendidikan perpustakaan secara formal. Pada awalnya pustakawan merupakan profesi yang diabaikan dalam dunia pendidikan baik negeri atau swasta dan juga menimbulkan pro dan kontra. Sebab untuk menentukan suatu bidang itu termasuk profesi atau bukan perlu ditetapkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria pustakawan diantaranya yaitu:

- (1) Memiliki pola pendidikan tingkat akademik
- (2) Berorientasi pada jasa

²⁰Permendiknas Nomor 25 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah

- (3) Memiliki kode etik
- (4) Tingkat Kemandirian
- (5) Memiliki batang tubuh ilmu pengetahuan (*body of knowledge*)
- (6) Memiliki organisasi keahlian

Pustakawan yang dahulu hanya dianggap sebagai “penjaga buku” ternyata tidak sepenuhnya benar. Setelah ditinjau lebih dalam lagi ternyata banyak tugas yang ternyata membutuhkan kecerdasan intelegensi yang tinggi. Tugas yang membutuhkan kecerdasan intelektual yang tinggi tersebut antara lain kegiatan indexing yang meliputi analisis subjek, klasifikasi, dan katalogisasi terhadap koleksi literatur yang dimiliki perpustakaan. Saat ini, peran dan status pustakawan sebagai tenaga kependidikan telah diatur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dalam Bab XI pasal 39 tentang tenaga kependidikan. Dalam Undang-undang dijelaskan bahwa tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Lalu, disebutkan juga bahwa yang dimaksud tenaga kependidikan meliputi pengelola satuan pendidikan, pemilik pamong belajar, pengawasan, peneliti, pengembang, pustakawan, laboran dan teknisi sumber belajar.

Keberadaan pustakawan memiliki fungsi yang berbeda dari masa ke masa. Di era teknologi informasi seperti saat ini, pustakawan dituntut melakukan kinerja dan layanan yang prima, karena perkembangan

teknologi informasi yang sangat pesat menyebabkan paradigma baru dibidang perpustakaan.

Perubahan paradigma tersebut antara lain sebagai berikut:

- (a) Perubahan orientasi pustakawan, dari penjaga koleksi menjadi penyedia informasi.
- (b) Perubahan pengguna yang awalnya hanya membutuhkan satu media menjadi multimedia.
- (c) Pengolahan koleksi yang semula diolah oleh perpustakaan sendiri beralih ke sistem pengolahan koleksi secara global.
- (d) Layanan perpustakaan secara lokal bersifat tradisional beralih menjadi layanan global.²¹

Jadi, seorang pustakawan tidak hanya sebagai penjaga buku semata melainkan juga banyak tugas yang berorientasi melayani masyarakat atau civitas akademiknya, dan menyajikan informasi yang tepat dan akurat. Untuk mencapai itu semua diperlukan kerjasama, konsultasi, peningkatan pengelolaan, keramah tamahan dan kesabaran.

Peran Pustakawan sekolah dalam menumbuhkan minat baca sangat penting, diantaranya:

- Menimbulkan kecintaan terhadap membaca, memupuk kesadaran membaca, dan menanamkan kebiasaan membaca.

²¹Suraya dkk, *Majalah Dinas Pendidikan dan Pemuda dan Olahraga DIY Candra*, (Yogyakarta: Disdikpora DIY, 2013), hal. 18

- Membimbing dan mengarahkan teknik memahami bacaan.
- Memperluas dan memperdalam pengetahuan yang sudah diperoleh.

- Membantu perkembangan kecakapan bahasa dan daya pikir dengan menyajikan buku-buku yang bermutu.
- Memberikan dasar-dasar ke arah studi mandiri.

Pustakawan sekolah merupakan tulang punggung perpustakaan. Pustakawan diharapkan mampu mendukung program pengajaran di sekolah dan melaksanakan kegiatan di perpustakaan dengan sebaik-baiknya. Peran Pustakawan sekolah sangat berpengaruh pada kelangsungan keberadaan perpustakaan di sebuah lembaga pendidikan. Hal ini ditinjau dari pentingnya sarana sumber belajar sebagai pendukung aktivitas pembelajaran. Keberadaan perpustakaan sekolah yang dilengkapi dengan berbagai jenis sumber ilmu pengetahuan tentu akan sangat berpengaruh pada keberhasilan siswa. Begitu pula pustakawan sekolah yang berperan sebagai pelaksana harian proses penyediaan informasi bagi komunitas sekolah, perlu mendapat kesempatan pengembangan kompetensi secara profesional.

2. Minat Baca

a. Definisi Minat

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, minat artinya kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu atau keinginan. Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali

pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.

Menurut Tampubolon minat adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi.²² Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada obyek tersebut. Namun apabila obyek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka ia tidak akan memiliki minat pada obyek tersebut.

Slameto mendefinisikan minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka minat akan semakin kuat.²³

Moh. Surya mengartikan minat sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu objek. Prinsip dasarnya ialah bahwa motivasi seseorang cenderung akan meningkat apabila yang bersangkutan memiliki minat yang besar dalam melakukan tindakannya.²⁴

²⁰D.P. Tampubolon, *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca pada Anak*, (Bandung: Angkasa), hal. 41

²³Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal. 180

²²Mohammad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2003) hal 67

Dari beberapa pengertian minat diatas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu ketertarikan atau perhatian dalam suatu objek yang cenderung bersifat menetap dan didalamnya ada unsur rasa senang.

b. Unsur-unsur Terbentuknya Minat

Dilihat dari segi unsur yang membentuknya, pada intinya minat terbentuk pada unsur pokok yaitu:

1) Perhatian

Orang yang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar. Seseorang tidak segan mengorbankan waktu untuk melakukan kegiatan tersebut.

2) Rasa senang

Yang dimaksud rasa senang disini yaitu perasaan senang akibat menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam suatu objek. Perasaan merupakan gejala psikis yang bersifat subjektif.

3) Motif

Motif merupakan keadaan dalam diri seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencari suatu tujuan. Jadi motivasi merupakan dasar penggerak yang mendorong aktivitas seseorang sehingga ia berminat terhadap sesuatu objek.

Minat dapat mempresentasikan tindakan-tindakan. Minat bukan termasuk sebagai pembawaan tetapi sifatnya bisa diusahakan, dipelajari, dan dikembangkan. Hal ini diperkuat dengan beberapa pernyataan Marksheffel yaitu:

- 1) Minat bukan hasil pembawaan manusia, tetapi dapat dibentuk atau diusahakan, dipelajari, dan dikembangkan.
- 2) Minat itu bisa dihubungkan untuk maksud-maksud tertentu untuk bertindak
- 3) Secara sempit, minat diasosiasikan dengan keadaan sosial dan emosi seseorang
- 4) Minat biasanya membawa inisiatif dan mengarah pada kelakuan atau tabiat manusia.

c. Cara Membangkitkan dan Indikator Minat

Minat dan motivasi berhubungan sangat erat, dimana minat merupakan alat motivasi yang utama. Menurut Esti salah satu cara untuk menarik minat siswa adalah dengan menghubungkan pengalaman dengan minat siswa. Jika seorang guru tahu apa yang diminati siswa, maka akan banyak tugas yang dapat dihubungkan dengan minat siswa.²⁵

Faktor yang mungkin terpenting dalam membangkitkan minat adalah pemberian kesempatan bagi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan membaca. Seiring dengan pengalaman membaca yang

²⁵Sri Esti Wahyuni, Psikologi Pendidikan, (Jakarta:Grasindo, 2002)hal 365

menimbulkan kebahagiaan, maka minat anak akan bahan bacaan akan terus tumbuh. Apabila anak memperoleh keterikatan kepada kegiatan-kegiatan dari bacaan yang dialaminya, ia akan merasa senang. Oleh karena itu rasa senang terhadap bacaan harus ditimbulkan di dalam diri anak, sehingga anak terdorong untuk mempelajari berbagai ilmu yang ada di perpustakaan sekolah.²⁶

Secara sederhana minat baca dapat diberi pengertian sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap aktivitas membaca, atau sebagai keinginan dan kegairahan yang tinggi terhadap aktivitas membaca, bahkan ada pendapat yang menyatakan bahwa minat baca itu bisa di identikkan dengan kegemaran membaca.²⁷

Minat tumbuh dari perasaan senang yang dialami oleh siswa. Seorang pustakawan sekolah harus dapat membuat siswa selalu merasa senang untuk berkunjung ke perpustakaan dan membaca buku.

Hurlock memaparkan beberapa ciri minat yaitu sebagai berikut:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental

Pada dasarnya minat disemua bidang tetap berubah. Perubahan minat terjadi selama perubahan fisik dan mental siswa berkembang.

Dengan demikian perkembangan fisik dan mental seorang siswa akan tumbuh bersamaan dengan minat siswa.

- 2) Minat bergantung pada kesiapan belajar

²⁴<http://edukasi.kompasiana.com/2009/12/16/apakah-minat-itu-38700.html>, 20/11/2013
pkl 16.55

²⁵H. Ali Rohmad, *Kapita Selekta pendidikan*, (Yogyakarta: Teras:2009),hal. 283

Siswa tidak akan mempunyai minat sebelum mereka siap secara fisik dan mental untuk belajar. Misalnya, siswa tidak akan mempunyai minat yang sungguh-sungguh untuk belajar membaca, sampai siswa tersebut memiliki pengetahuan dan keinginan untuk belajar membaca yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

3) Minat bergantung pada kesempatan belajar

Kesempatan untuk belajar bergantung pada lingkungan dan minat, baik anak-anak maupun dewasa. Minat berasal dari lingkungan dimana mereka tinggal. Karena lingkungan anak kecil sebagian besar terbatas pada rumah sehingga minat mereka tumbuh dari rumah. Dengan bertambahnya lingkup sosial, mereka tertarik pada minat orang yang berada di luar rumah. Jadi minat bergantung pada seseorang untuk mencari situasi baru untuk belajar.

4) Perkembangan minat mungkin terbatas

Ketidakmampuan fisik dan mental serta pengalaman sosial yang terbatas akan membatasi minat anak. Misalnya pada anak yang memiliki cacat fisik, anak tersebut tidak mungkin mempunyai minat yang sama seperti teman sebayanya yang memiliki perkembangan fisik normal.

5) Minat dipengaruhi pengaruh budaya

Anak-anak mendapat kesempatan dari orang tua, guru dan orang lain untuk belajar mengenai apa saja oleh kelompok budaya mereka yang dianggap benar atau sesuai. Dengan demikian mereka tidak

diberi kesempatan untuk menekuni minat yang mereka anggap tidak sesuai. Minat anak tergantung pada lingkungan budayanya yang mereka tekuni dengan baik.²⁸

Berdasarkan beberapa ciri-ciri minat yang dijelaskan oleh Hurlock maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa indikator siswa yang berminat antara lain:

- a) Ekspresi perasaan senang
- b) Ketertarikan pada bacaan
- c) Sering berkunjung ke perpustakaan

Minat siswa dapat diukur menggunakan penilaian non tes. Penilaian non tes dapat berupa pengamatan (observasi), catatan anekdot, daftar cek, skala nilai, angket dan wawancara. Dalam penelitian ini minat siswa diukur menggunakan pengamatan dan wawancara.

3. Kegiatan Membaca Bagi Siswa Sekolah Dasar

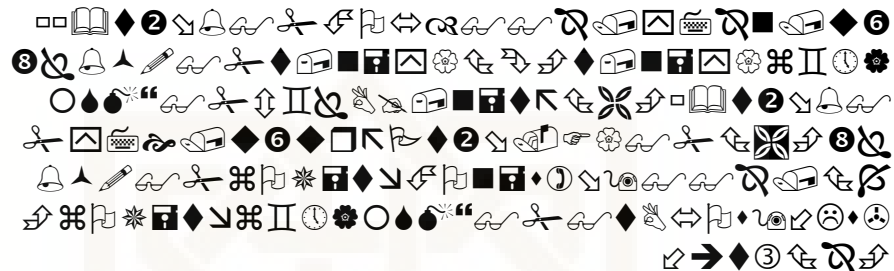
Membaca adalah bagian paling penting dalam proses pendidikan. Ilmu pengetahuan atau ilmu apapun serta informasi apapun diperoleh dari kegiatan membaca buku. Tanpa membaca, proses pembelajaran dan pendidikan tidak akan dapat berlangsung. Kegiatan membaca buku dianggap memiliki nilai lebih dibandingkan dengan kegiatan lain.²⁹

Ayat-ayat Al Qur'an yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, berisi perintah membaca. Dan, yang dimaksud

²⁸Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta:Erlangga, 1995), hal 115

²⁹Noviar Masjidi, *Agar Anak Suka Membaca*, (Yogyakarta: Media Insani, 2007), hal 39

membaca dalam Al Qur'an surat Al' Alaq 1-5 yaitu membaca kehidupan, tanda-tanda zaman, memahami alam dan sebagainya sebagai tanda bertaqarrub kepada Allah SWT.



Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Perintah membaca lingkungan alam semesta untuk menemukan siapa sebenarnya Allah SWT tersurat dalam Surat Al 'Alaq. Surat Al 'Alaq menerangkan bahwa Allah menciptakan manusia dari benda yang hina kemudian memuliakannya dengan mengajar membaca, menulis dan memberinya pengetahuan. Tetapi manusia tidak ingat lagi akan asalnya, karena itu dia tidak mensyukuri nikmat Allah bahkan dia bertindak melampaui batas karena melihat dirinya telah merasa serba cukup.

Dewasa ini budaya membaca di kalangan anak mulai menurun, anak-anak lebih senang menonton televisi atau bermain game. Untuk mempertahankan minat baca di kalangan anak-anak, kebiasaan membaca harus benar-benar diperhatikan karena usia sekolah dasar merupakan

masa yang ideal untuk menumbuhkan minat baca. Membaca merupakan salah satu jalan yang penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada zaman sekarang sudah banyak bahan bacaan yang bermanfaat berpengaruh terhadap minat belajarnya. Minat belajar inilah yang menjadi titik tuju dari konsep pendidikan seumur hidup yang dianut negara kita.

Berdasarkan kenyataan ini, maka tidak dapat dipungkiri bahwa untuk memperoleh pengetahuan yang tertuang pada buku-buku mustahil tanpa kegiatan membaca, karena buku tidak ada gunanya jika tidak dibaca. Itu sebabnya, buku merupakan guru yang tidak pernah bicara dan tidak pernah marah. Buku merupakan sahabat karib dikala suka dan duka sepanjang hayat manusia. Hanya saja buku tidak akan bicara, jika manusia tidak membacanya.³⁰

Gerakan membudayakan membaca dilakukan melalui jalur pendidikan sekolah, dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Setiap anak perlu diberikan penugasan wajib membaca bacaan tertentu misalnya buku ilmiah yang bermanfaat, karya seni dan sastra, serta filsafat dan kebudayaan. Oleh karena membaca sekeping mata uang dengan menulis, maka tugas ini haruslah disertai dengan laporan tertulis mengenai materi yang dibaca. Latihan ini perlu untuk membiasakan siswa menuangkan perolehan dan gagasannya secara tertulis.

³⁰H. Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal 286

Membaca sangat bermanfaat bagi siswa untuk menambah wawasan cakrawala ilmu pengetahuan. Beberapa manfaat membaca yaitu:

- a. Mempermudah memahami berbagai mata pelajaran.
Siswa dapat menambah, memperluas, dan memperdalam pelajaran yang sudah didapatnya dari guru dengan membaca. Wawasan dan cakrawala berpikir siswa dengan demikian akan bertambah dengan membaca.
- b. Mempertinggi kemampuan siswa dalam membandingkan, meneliti, serta memperdalam pelajaran yang sudah didapatnya di kelas.
- c. Meningkatkan apresiasi seni sastra dan seni-seni yang lain. Dengan membaca siswa meningkatkan kemampuan untuk menikmati berbagai karya seni tersebut.
- d. Meningkatkan selera dan kemampuan dalam membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Kemampuan ini penting sekali untuk dikembangkan dan dibina mengingat manusia adalah makhluk social yang senantiasa dihadapkan pada berbagai alternative dalam kehidupannya.
- e. Memperluas pengalaman. Membaca memungkinkan orang untuk memperluas pengalamannya tanpa harus mengalaminya sendiri.
- f. Sarana rekreasi yang mudah dan murah. Dengan membaca buku-buku yang digemarinya, siswa dapat berekreasi dengan mudah dan

murah. Buku-buku yang mengandung unsur rekreasi dapat menyegarkan kembali pikiran manusia dll.

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan pasal 48 ayat 1 yang menyebutkan bahwa pembudayaan kegemaran membaca dilakukan melalui keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat, maka perlu dilakukan cara dan upaya serta langkah yang efektif untuk menanam dan menumbuhkan minat baca di masyarakat.³¹Upaya dan jerih payah membangun masyarakat gemar membaca, tidak dapat dilihat dalam waktu sekejap. Upaya menggelorakan minat baca harus seperti ombak laut yang menggelora, meski hasilnya datang layaknya semut.

Dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan dan pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh dari bacaan akan memungkinkan orang tersebut mampu memperluas daya pikirnya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya. Dengan demikian kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat diperlukan oleh siapapun yang ingin maju dan meningkatkan diri. Membaca merupakan salah satu kunci untuk memasuki istana ilmu

F. Metode Penelitian

Menurut Lincoln dan Guba (1985), penelitian kualitatif bersifat naturalistik. Penelitian ini bertolak dari paradigma naturalistik, bahwa kenyataan itu berdimensi jamak ” kenyataan itu berdimensi jamak, peneliti

³¹Suraya dkk, *Majalah Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY Candra*, (Yogyakarta: Disdikpora DIY, 2011), hal. 12

dan yang diteliti bersifat interaktif, tidak bisa dipisahkan, suatu kesatuan terbentuk secara simultan, dan bertimbal balik, tidak mungkin memisahkan sebab dengan akibat, dan penelitian ini melibatkan nilai-nilai.³²

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan kondisi data dikumpulkan, dan dengan cara bagaimana data tersebut dihimpun dan diolah.

1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan.

²⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal 60

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami (*to understand*) fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji daripada memerincinya menjadi variabel-variabel yang saling terkait. Harapannya ialah diperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena untuk selanjutnya dihasilkan sebuah teori. Karena tujuannya berbeda dengan penelitian kuantitatif, maka prosedur perolehan data dan jenis penelitian kualitatif juga berbeda.

Pada penelitian kualitatif, peneliti akan memasuki situasi sosial tertentu, atau lembaga tertentu untuk melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut.³³

2. Subyek Penelitian

Narasumber atau informan adalah orang yang bisa memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian kita. Dalam penelitian survai sosial, subjek penelitian ini adalah manusia sedangkan dalam penelitian-penelitian psikologi yang bersifat eksperimental seringkali digunakan pula hewan sebagai subjek, di samping manusia. Dalam proses pelaksanaan eksperimen, hewan atau manusia sebagai subjek penelitian ini ada yang berpartisipasi secara aktif dan ada yang berpartisipasi hanya secara pasif.

Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Apabila subjek penelitiannya terbatas dan

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 299

masih dalam jangkauan sumber daya, maka dapat dilakukan studi populasi, yaitu mempelajari seluruh objek secara langsung. Sebaliknya, apabila subjek penelitian sangat banyak dan berada diluar jangkauan sumber daya peneliti, atau batasan populasinya tidak mudah untuk didefinisikan, maka dapat dilakukan study sampel.

Dalam penelitian ini ada beberapa subyek penelitian yang dijadikan sebagai narasumber untuk memperoleh informasi untuk mengumpulkan data di lapangan, yaitu:

- a. Kepala Sekolah : Mulyadi, S. Pd
- b. Guru SD N Kledokan : Eryuna Irmawati, S. Pd
- c. Pustakawan Sekolah : Effi Susilawati, S. Ag
- d. Siswa SD N Kledokan : 183 siswa

3. Obyek Penelitian

Obyek adalah apa yang akan diteliti dalam kegiatan penelitian. Obyek penelitian harus sesuai dengan latar belakang penelitian baik latar belakang sosial maupun akademik.

Obyek dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan oleh pustakawan sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa SD N Kledokan Depok Sleman.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Secara umum, metode pengumpulan data dalam

penelitian kualitatif dikelompokkan menjadi dua yaitu teknik yang bersifat interaktif dan non interaktif.³⁴

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif ini dilakukan sendiri oleh peneliti dengan menggunakan instrument yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Penyusunan instrument pengumpulan data dilakukan secara serius untuk mendapatkan hasil penelitian yang tepat.

Untuk mendapatkan data-data tersebut, penulis menggunakan beberapa teknik dan metode yaitu:

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Penggunaan metode observasi bertujuan untuk menggambarkan keadaan ruang, peralatan, para pelaku dan juga aktivitas yang sedang berlangsung.

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian kualitatif, pedoman observasi ini hanya berupa garis-garis besar kegiatan yang akan diobservasi.

³⁴Sutopo, HB, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: UNS Press, 2006) hal 9

Observasi dilakukan untuk mendapatkan kevalidan data yang ada dilapangan. Observasi dilakukan saat jam istirahat dan dilakukan sendiri oleh peneliti. Peneliti mengobservasi minat siswa untuk membaca buku-buku di perpustakaan sekolah.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti diperoleh data bahwa siswa enggan berkunjung ataupun membaca di perpustakaan. Hal ini disebabkan suasana perpustakaan yang kurang nyaman bagi siswa. Ruang perpustakaan yang sempit, pengap, panas membuat siswa merasa gerah berada di perpustakaan. Namun, setelah pustakawan melakukan beberapa perubahan sedikit demi sedikit siswa mulai berkunjung ke perpustakaan. Gerakan kunjungan perpustakaan satu minggu sekali juga mulai dilakukan, sebagai salah satu upaya memupuk rasa cinta anak kepada buku dan perpustakaan.

b. Wawancara

Teknik wawancaramendalam ini biasanya melekat erat dengan penelitian kualitatif. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Keunggulannya ialah memungkinkan peneliti mendapatkan jumlah data yang banyak, sebaliknya kelemahan

ialah karena wawancara melibatkan aspek emosi, maka kerjasama yang baik antara pewawancara dan yang diwawancari sangat diperlukan.³⁵

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden memberikan jawaban secara luas. Pertanyaan diarahkan pada mengungkap kehidupan responden, konsep, persepsi, peranan, kegiatan, dan peristiwa-peristiwa yang dialami berkenaan dengan fokus yang akan diteliti. Melalui wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dalam pelaksanaan kegiatan perpustakaan sekolah guna menumbuhkan rasa senang membaca bagi siswa-siswinya.

Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang yang ada didalamnya.³⁶

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti diperoleh data bahwa perpustakaan mulai sepi pengunjung semenjak fakum selama beberapa tahun. Koleksi buku yang ada juga masih koleksi buku lama yaitu buku pindahan dari SD Wonocatur. Dana untuk perpustakaan juga dialihkan untuk kebutuhan lain, sehingga perpustakaan tidak ada perubahan selama beberapa waktu. Namun, sekarang dengan adanya

³³HariwijayaM, *Metodologi dan teknik penulisan skripsi, tesis, dan disertasi*, (Yogyakarta: elMatera Publishing, 2007) hal 73

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 319

petugas perpustakaan diharapkan perpustakaan “Kuncup Mekar” SD N Kledokan dapat membantu menunjang sarana pembelajaran di sekolah.

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Metode ini dilaksanakan dengan memusatkan perhatian pada data-data tertulis. Metode dokumentasi dimaksudkan untuk menggali informasi melalui pemeriksaan terhadap arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, profil sekolah, dan foto-foto kegiatan yang ada kaitannya dengan perpustakaan sekolah. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dari hasil studi dokumentasi diperoleh data tentang dokumen-dokumen yang ada di perpustakaan, dokumen profil sekolah dan juga dokumen data dinding sekolah. Data dokumentasi dipergunakan sebagai pelengkap dari data yang sudah dikumpulkan peneliti melalui observasi dan wawancara.

d. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain yang membandingkan hasil wawancara dengan objek penelitian.³⁷ Triangulasi dapat dilakukan dengan

³⁷Moloeng Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2004), hal 330

menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Selain untuk mengecek kebenaran suatu data, juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut Nasution, Triangulasi digunakan untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data.³⁸

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multi metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Triangulasi sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena triangulasi dapat meningkatkan kedalaman pemahaman peneliti baik mengenai fenomena yang diteliti maupun konteks dimana fenomena itu muncul. Penelitian kualitatif lahir untuk menangkap arti atau memahami gejala, fakta, peristiwa, realitas mengenai peristiwa sosial kemanusiaan dengan kompleksitasnya secara mendalam.

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan dari sumber data yang telah ada. Menurut Sugiyono ada tiga macam triangulasi yaitu:

- 1) Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku murid, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, teman murid yang

³⁸Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003) hal 115

bersangkutan dan orang tuanya. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bias diratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi di deskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member chek*) dengan ketiga sumber data tersebut.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpul dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk

itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data. Sementara dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁹

Analisis data itu dimulai dengan menelaah seluruh data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan lain-lain. Data yang diperoleh dari hasil wawancara ditranskrip secara lengkap. Kemudian membuat

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 334

rangkuman penelitian. Langkah selanjutnya yaitu dikategorisasikan (compare) kemudian dilakukan coding. Tahap selanjutnya yaitu melakukan keabsahan data, kemudian menafsirkan data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substansif dalam bentuk narasi dengan memasukkan telaah pustaka dan teori yang digunakan.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

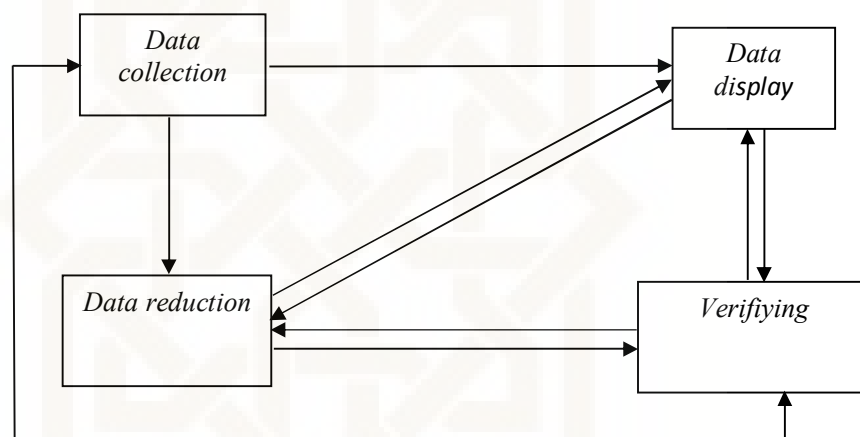
Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber sehingga peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam menganalisis data. Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif:

- a. Analisis sebelum dilapangan
- b. Analisis selama di lapangan

- 1) *Data reduction* (Reduksi Data)
- 2) *Data Display* (Penyajian Data)
- 3) *Concluding Drawing/Verification*

Adapun siklus dari keseluruhan proses analisis data oleh Miles dan Huberman digambarkan dalam skema berikut.⁴⁰



Gambar 1 Komponen dalam analisis data

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami penyusunan skripsi, maka penulis sampaikan sistematika pembahasan dalam penelitian ini sehingga ada saling keterkaitan antara bagian satu dengan bagian lainnya.

Sistematika dalam penyusunan skripsi ini dibagi menjadi empat bagian, yaitu:

a. Bab I

Pada bagian ini berisi tentang pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian,

⁴⁰Ibid 338

kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

b. Bab II

Pada bagian ini berisi tentang gambaran umum tentang SD N Kledokan, yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, susunan pengurus, keadaan guru, program-program sekolah, keadaan peserta didik, sarana prasarana dan prestasi sekolah baik dibidang akademik ataupun non akademik.

c. Bab III

Pada bagian ini berisi tentang pembahasan mengenai masalah yang diteliti yaitu “Upaya Pustakawan Sekolah Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa SD N Kledokan Depok Sleman Yogyakarta”. Dalam pembahasan ini meliputi tentang keadaan minat baca siswa SD N Kledokan, upaya pustakawan sekolah untuk menumbuhkan minat baca siswa SD N Kledokan serta faktor pendukung dan penghambat pustakawan untuk menumbuhkan minat baca bagi siswa.

d. Bab IV

Pada bagian ini berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan hasil penelitian dan saran. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian

BAB IV

PENUTUP

Pada bab-bab sebelumnya telah dibahas mengenai pendahuluan, gambaran umum sekolah, dan upaya pustakawan sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa SD N Kledokan Depok. Bab IV merupakan bagian terakhir skripsi, pada bab ini akan dipaparkan kesimpulan dari penelitian dan juga saran.

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap siswa SD N Kledokan tentang upaya menumbuhkan minat baca pada siswa dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat baca siswa SD N Kledokan rendah. Hal ini disebabkan suasana perpustakaan yang kurang nyaman, ruang perpustakaan yang sempit dengan setumpuk buku yang sudah usang dan udara yang pengap membuat siswa merasa enggan berkunjung ke perpustakaan. Untuk menumbuhkan kembali minat baca maka pustakawan sekolah melakukan berbagai upaya untuk menarik perhatian siswa agar berkunjung ke perpustakaan. Hasilnya, jumlah siswa yang berkunjung ke perpustakaan semakin bertambah. Hal ini merupakan salah satu bukti semakin meningkatnya minat baca siswa, sehingga minat baca siswa menjadi tinggi.
2. Gerakan peningkatan minat baca siswa tidak hanya dilakukan melalui sekolah, namun juga melalui keluarga dan masyarakat. Minat baca

yang mulai menurun dikalangan anak membuat satuan pendidikan bekerja keras untuk menumbuhkan kembali minat baca siswa.

Untuk menumbuhkan minat baca siswa, pustakawan sekolah melakukan berbagai upaya diantaranya sebagai berikut:

- a. Upaya menumbuhkan rasa senang siswa
 - 1) Pemberian permen kepada siswa yang berkunjung ke perpustakaan
 - 2) Menata ulang ruang perpustakaan
 - 3) Meningkatkan pelayanan di perpustakaan
 - b. Upaya menumbuhkan kemanfaatan
 - 1) Menambah koleksi baru
 - c. Keterlibatan siswa dalam kegiatan
 - 1) Membuat jadwal pustakawan cilik
 - 2) Memberikan penghargaan kepada siswa yang rajin membaca di perpustakaan
3. Peningkatan minat baca tidak luput dari berbagai permasalahan. Dalam menumbuhkan minat baca terdapat faktor pendukung atau pendorong dan penghambat minat baca. Diantaranya sebagai berikut:
- a. Faktor pendukung minat baca siswa di SD N Kledokan yaitu:
 - 1) Guru yang senantiasa memotivasi siswa untuk berkunjung ke perpustakaan.
 - 2) Pustakawan sekolah yang selalu menyediakan koleksi yang menarik bagi siswa.

- 3) Kesadaran siswa akan pentingnya membaca buku.
 - 4) Warga sekitar yang peduli akan pentingnya membaca.
- b. Faktor penghambat minat baca siswa yaitu:
- 1) Fasilitas perpustakaan yang kurang memadai.
 - 2) Minimnya dana untuk perpustakaan
 - 3) Kurangnya kesadaran siswa untuk membaca.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Bagi Guru

Peningkatan minat baca pada siswa sangatlah diperlukan. Pemberian tugas kepada siswa dapat dijadikan salah satu alternatif pemilihan model peningkatan minat baca karena terbukti dapat meningkatkan minat baca pada siswa.

2. Bagi Pustakawan

Untuk menumbuhkan minat baca harus selalu diupayakan secara terus-menerus, misalnya pustakawan mengadakan story telling untuk anak-anak kelas rendah, mengadakan pameran koleksi terbaru, dan juga diadakan perlombaan mading dll.

3. Bagi Kepala Sekolah

Sekolah dapat menambah fasilitas perpustakaan. Walaupun terhambat oleh dana, semoga cita-cita Bapak Mulyadi, S. Pd untuk membuat perpustakaan baru yang lebih layak dapat tercapai. Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, Jogjakarta: Diva Press, 2012.
- Dian Sinaga, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, Bandung: Bejana, 2011.
- D.P. Tampubolon, *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca pada Anak*, Bandung: Angkasa
- HariwijayaM, *Metodologi dan teknik penulisan skripsi, tesis, dan disertasi*, Yogyakarta: elMatera Publishing, 2007
- H. Ali Rohmad, *Kapita Selekta pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Hurlock, *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga, 1995
- <http://edukasi.kompasiana.com/2009/12/16/apakah-minat-itu-38700.html>, 20/11/2013 pk1 16.55
- <http://www.bpkp.go.id/pustakabpkp/index.php?p=pengadaanbahanperpus>, 28 Mei 2014 pukul 07.17
- Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.
- M. Fatchulloh Rozi, *Upaya Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMK PGRI Turen Malang*, Skripsi, Program Studi PAIFakultas Tarbiyah Universitas Negeri Malang, 2006.
- Mohammad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy
- Moloeng Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda, 2004
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 2003
- Noviar Masjidi, *Agar Anak Suka Membaca*, Yogyakarta: Media Insani, 2007
- PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- PP Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Permendiknas Nomor 25 Tahun 2008 Tentang Standar Perpustakaan Sekolah/Madrasah

- Puspa Rini Setyaningrum, *Peranan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MAN Maguwoharjo Yogyakarta*, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- R. Masri Sarep Putra, *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*, Jakarta: Indeks, 2008.
- Siti Marwiyah, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa di Perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta*, Skripsi, Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga YK, 2011.
- Sri Esti Wahyuni, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2002.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sutopo, HB, *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press, 2006
- Suraya, dkk. *Majalah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah ag a DIY Candra*, Yogyakarta: Disdikpora DIY, 2012.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- UU Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan
- UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN REVOLUSI
FAKULTAS HUKUM
JURUSAN HUKUM

NOOR HANIKHA, S.P., S.H., M.H.

Penelitian Hukum Normatif

LAMPIRAN



Penelitian Hukum

Metode yang digunakan

1. 1000



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto, Tlp. (0274) 513056, Fax 519734, E-mail: ty-suka@telkom.net

Yogyakarta, 6 Januari 2014

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/ 346 /2014

Lamp. : -

Hal : *Penunjukan Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.

Dr. Subiyantoro, M. Ag

Dosen Jurusan MPI Fak. Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Asslamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam (KI) Bapak ditetapkan sebagai pembimbing saudara:

Nama : Ika Iswandari

NIM : 10470040

Jurusan : Kependidikan Islam

Judul-Skripsi : Upaya Pustakawan Sekolah Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa SD N Kledokan Depok Sleman Yogyakarta

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ketua Jurusan
Kependidikan Islam



Dr. Nur Rohmah, M.Ag.

NIP. 19550823 198303 2 002

Tembusan Kepada:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ika Iswandari
Nomor Induk : 10470040
Jurusan : KI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2013/2014

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 9 Januari 2014 . :

Judul Skripsi :

UPAYA PUSTAKAWAN SEKOLAH UNTUK MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA SD N
KLEDOKAN DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 9 Januari 2014
Ketua Jurusan KI

Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

ada Hari : Kamis
 tanggal : 9 Januari 2014
 waktu : 07.30 Wib
 lokasi : Seminar Proposal Skripsi

NO:	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Moderator	Dr. Subiyantoro, M.Ag	

nama Mahasiswa : Ika Iswandari
 nomor Induk : 10470040
 jurusan : KI
 semester : VII
 tahun Akademik : 2013/2014

Tanda Tangan

tempat mengikuti seminar riset tanggal : 9 Januari 2014

judul Skripsi :

**UPAYA PUSTAKAWAN SEKOLAH UNTUK MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA SD N
 KLEDOKAN DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**

jumlah pembahas (Minimal 4 orang)

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	10970065	Siti Muflikhatun	1.	2.
2.	10970069	Marpiah	3.	4.
3.	10470035	Hozamah		6. _____
4.	11470137	Tri Ratayu	5.	
5.	10820021	Asokawati		
6.				
7.				

Yogyakarta, 9 Januari 2014

Moderator

Dr. Subiyantoro, M.Ag
 NIP. : 19590410 198503 1 005

keterangan :

tempat seminar difoto copy sebanyak yang ikut membahas proposal, kemudian dibagikan sebagai tanda bukti pernah ikut seminar proposal.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
 Telepon (0274) 868800; Faksimilie (0274) 868800
 Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 237 / 2014

**TENTANG
 PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
 Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
 Nomor : 070/Kesbang/228/2014 Tanggal : 23 Januari 2014
 Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
 Nama : IKA ISWANDARI
 No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10470040
 Program/Tingkat : SI
 Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
 Alamat Rumah : Ngentak Pecinan RT 03 RW 01, Caturtunggal, Depok, Sleman
 No. Telp / HP : 087739692725
 Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
 UPAYA PUSTAKAWAN SEKOLAH UNTUK MENUMBUHKAN MINAT
 BACA SISWA SD N KLEDOKAN DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA
 Lokasi : SD Negeri Kledokan Depok
 Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 23 Januari 2014 s/d 23 April 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 23 Januari 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris
 u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Sleman
3. Kabid, Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Depok
5. Ka. SD Negeri Kledokan Depok, Sleman
6. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan - UIN Suka Yk
7. Yang Bersangkutan



Dra. STU TRIANI SINURAYA, M.Si, MM

Pembina IV/a

NIP.19630112 198903 2 003

PEDOMAN OBSERVASI

Yang diamati : Upaya Pustakawan Dalam Menumbuhkan Minat Baca

Diamati : Rabu, 22 Januari 2014

1. Pendahuluan

- a. Meninjau Lokasi Perpustakaan
- b. Pustakawan sekolah membersihkan dan menyiapkan bahan pustaka
- c. Mempersiapkan administrasi perpustakaan yaitu buku kunjung siswa, buku induk perpustakaan, buku peminjaman siswa dll.

2. Pengembangan

- a. Memotivasi siswa untuk berkunjung ke perpustakaan dengan berbagai upaya
- b. Menciptakan suasana agar siswa terlibat aktif di perpustakaan

3. Penutup

- a. Kesimpulan
- b. Tindak Lanjut

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan Pustakawan Sekolah

1. Sejak kapan ibu bekerja sebagai pustakawan sekolah?
2. Bagaimana keadaan minat baca siswa SD Kledokan ini?
3. Kapan siswa berkunjung ke perpustakaan?
4. Bagaimana tanggapan siswa tentang perpustakaan ini?
5. Apa saja upaya yang dilakukan ibu untuk menumbuhkan minat baca siswa?
6. Seberapa keberhasilan ibu dalam menumbuhkan minat baca siswa dengan upaya yang ibu lakukan tersebut?
7. Senangkah ibu bekerja sebagai pustakawan?
8. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam upaya menumbuhkan minat baca siswa?
9. Apa harapan ibu tentang perpustakaan ini?

Wawancara dengan siswa

1. Senangkah anda berkunjung ke perpustakaan?
2. Apa yang membuat anda senang berkunjung ke perpustakaan?
3. Buku apa saja yang sering anda baca?
4. Berapa kali dalam seminggu anda berkunjung ke perpustakaan?
5. Buku apa yang paling anda sukai di perpustakaan?
6. Apakah bapak/ibu guru sering memberi tugas ke perpustakaan?
7. Apa yang kalian lakukan di perpustakaan?

Wawancara dengan guru

1. Apa tanggapan ibu tentang perpustakaan?
2. Pernahkah ibu menyuruh anak untuk berkunjung ke perpustakaan?
3. Apa yang ibu tugaskan ketika anak-anak berkunjung ke perpustakaan?

Catatan Lapangan

Ringkasan Hasil Wawancara, Observasi dan Studi Dokumentasi

1. Hasil Wawancara dengan Pustakawan Sekolah

Sumber Data : Ibu Effi Susilawati, S. Ag

Hari/Tanggal : Jum'at, 31 Januari 2014

Jam : 08.00 – 09.00 WIB

Tempat : Perpustakaan Kuncup Mekar SD N Kledokan

Catatan Deskriptif:

Wawancara dengan Ibu Effi Susilawati tentang keadaan minat baca siswa SD N Kledokan mengatakan bahwa sebenarnya minat baca siswa pada umumnya sudah baik, namun karena selama 7 tahun perpustakaan fakum tidak ada yang mengelola sehingga minat siswa untuk membaca semakin rendah. Sementara setelah mendapat SK, bu Effi pindah tugas ke SD N Percobaan 2. Namun setiap hari Kamis dan Jum'at, beliau diminta bantuannya untuk mengajar PAK di SD N Kledokan sekaligus membimbing petugas perpustakaan yang baru. Dulu koleksi perpustakaan banyak, namun sudah banyak yang hilang dan rusak dimakan rayap. Perpustakaan ini mulai beroperasi lagi tahun 2010. Mulai saat itu sedikit demi sedikit minat baca semakin kelihatan. Kalau di perhatikan, dalam setiap harinya semakin banyak siswa yang berkunjung ke perpustakaan. Itu dapat dilihat dalam data rekap kunjungan perpustakaan per minggu. Siswa lebih senang meminjam buku perpustakaan untuk dibaca di rumah kecuali kalau ada jadwal kunjungan perpustakaan. Sebagian membaca di kelas dan sebagian lainnya membaca di perpustakaan. Minat baca siswa sudah cukup tinggi, terbukti dari semakin meningkatnya jumlah siswa yang berkunjung ke perpustakaan dalam setiap minggunya.

Langkah-langkah yang diambil Bu Effi dalam upaya meningkatkan minat baca yaitu:

- a. Menambah koleksi baru. Jika ada koleksi baru anak-anak saling berebutan untuk meminjam. Bahkan, buku itu sampai ngantri peminjam.
- b. Meningkatkan pelayanan di perpustakaan. Pelayanan peminjaman dan pengembalian buku pada awalnya hanya pada waktu jam istirahat. Tetapi sekarang di luar jam istirahat juga di layani, asalkan tidak mengganggu pelajaran atau pas jadwal kunjung perpustakaan.
- c. Menata ulang ruang perpustakaan. Dekorasi ruang perpustakaan disesuaikan dengan keinginan siswa agar mereka tidak bosan di perpustakaan.
- d. Membuat jadwal pustakawan cilik. Pustakawan cilik terdiri dari siswa kelas IV, V, dan VI yang mendapat giliran piket untuk membantu tugas petugas perpustakaan.
- e. Memberikan penghargaan kepada siswa yang paling banyak berkunjung ke perpustakaan. Dan, selama 3 tahun berturut-turut siswa yang mendapat penghargaan teladan perpustakaan adalah siswa yang masuk juara 3 besar di kelasnya.
- f. Pemberian hadiah berupa permen bagi siswa yang taat pada tata tertib perpustakaan.

Untuk pengembangan minat baca pustakawan sekolah pada hari-hari tertentu sering mengadakan lomba membuat sinopsis, mading dll. Sedangkan menurut Ibu Effi faktor pendukung dan penghambat minat baca, yaitu

Faktor pendukungnya pengembangan minat baca diantaranya,

- a. Guru, Guru sering memberikan tugas kepada siswa untuk mencari materi pelajaran yang diajarkan.
- b. Warga sekitar, yang dimaksud warga adalah mahasiswa ataupun tetangga sekolah yang bersedia memberikan sumbangan berupa buku-buku.

- c. Pustakawan Sekolah, memegang peranan penting dalam menumbuhkan minat baca siswa.
- d. Kesadaran dari siswa itu sendiri mengenai pentingnya membaca

Selain faktor pendukung juga ada faktor penghambat, diantaranya

- a. Minimnya dana untuk perpustakaan, pemerintah hanya mengalokasikan dana 5% dari dana BOS untuk perpustakaan.
- b. Fasilitas Perpustakaan, Sempitnya ruang perpustakaan, atap perpus yang terbuat dari asbes, tidak adanya sirkulasi udara membuat ruang perpustakaan terasa panas dan pengap sehingga siswa tidak betah lama-lama di perpustakaan.
- c. Kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya membaca.

Catatan Reflektif

Perpustakaan "Kuncup Mekar" SD N Kledokan kurang nyaman untuk membaca karena tempatnya gelap dan ventilasi kurang memadai. Penataan buku belum maksimal, belum ada katalogisasi dan kebanyakan bukunya sudah jadul. Pustakawan dan petugas perpustakaan sendiri sampai saat ini masih terkesan sebagai pekerjaan sampingan. Karena, Ibu Effi selaku pustakawan tugas pokoknya sebagai guru Agama Kristen di SD N Percobaan 2 sedangkan petugas perpustakaan masih kuliah dan mulai diberlakukannya kurikulum 2013 ini mendapat tugas pokok sebagai guru Agama Islam.

2. Hasil Wawancara dengan Guru

Sumber Data : Ibu Eryuna Irmawati, S. Pd
Hari/Tanggal : Senin, 3 Februari 2014
Jam : 10.50 – 11.15 WIB
Tempat : Kantor Guru SD N Kledokan

Catatan Deskriptif:

Ibu Eryuna Irmawati, S. Pd wali kelas IV dan mendapat tugas tambahan sebagai guru Bahasa Indonesia kelas VI. Untuk menumbuhkan minat siswa terhadap perpustakaan, guru sering memberikan tugas kepada siswa. Tugas yang diberikan bermacam-macam misalnya menulis cerita pendek, membuat sinopsis cerita kepahlawanan, menyalin puisi atau pantun, mencari dasanama, mengadakan lomba mading pada event tertentu. Selain itu, setiap satu minggu sekali ada jam kunjungan ke perpustakaan. Pada saat jam kunjung tersebut siswa boleh membaca dan meminjam buku. Boleh dibaca di kelas, perpustakaan atau dibawa ke rumah.

Guru sebisa mungkin mengupayakan untuk menumbuhkan minat baca pada siswa, karena pada saat pelajaran di kelas ada beberapa siswa yang ketika menjawab soal tidak membaca perintah. Siswa hanya asal-asalan dalam menjawab. Hal itu tentu berpengaruh terhadap nilai dan prestasi siswa.

Catatan Reflektif:

Guru berusaha menumbuhkan minat baca siswa dengan berbagai daya upaya, karena fenomena yang terjadi saat ini memang anak tidak suka membaca. Mereka lebih tertarik dengan permainan game on line atau internet. Bahkan, ketika menjawab soal dari guru kebanyakan siswa tidak membaca atau memperhatikan perintah. Siswa terkesan malas membaca, mereka lebih senang apabila guru membacakan soal.

3. Hasil Wawancara dengan Siswa

Sumber Data : Narti (siswa kls IV), Maida & Sani (Siswa kelas V), Sinta (siswa kelas VI)
Hari/Tanggal : Senin, 3 Februari 2014
Jam : 09.00 – 09.30 WIB
Tempat : Perpustakaan Kuncup Mekar SD N Kledokan

Catatan Deskriptif:

Dari hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas IV, V, dan VI diperoleh informasi bahwa rata-rata siswa berkunjung ke perpustakaan 2 sampai 3 kali per minggu, untuk sekedar membaca, meminjam atau mengembalikan buku, mengerjakan tugas guru atau hanya bermain ke perpustakaan. Mereka senang meminjam buku di perpustakaan karena gratis, tidak bayar dibandingkan harus menyewa buku cerita diluar. Untuk pengembangan minat baca guru sering memberikan tugas kepada siswa untuk berkunjung ke perpustakaan, tugas yang diberikan antara lain mencari dasanama, mencari berita dikoran untuk membuat kliping, menulis pantun/puisi yang ada di majalah, meringkas cerita dll. Siswa mengatakan bahwa awalnya mereka tidak suka berkunjung ke perpustakaan karena suasana perpustakaan yang kurang nyaman. Namun, sedikit demi sedikit minat baca mulai tumbuh pada diri siswa dengan berbagai upaya yang dilakukan oleh pustakawan sekolah.

Catatan Reflektif:

Kebanyakan siswa SD N Kledokan berkunjung ke perpustakaan pada jam kunjung perpustakaan dan jika ada tugas dari guru. Jika tidak, mereka berkunjung ke perpustakaan pada jam istirahat untuk membaca majalah atau sekedar ngobrol. Selama ini siswa yang menjadi teladan perpustakaan adalah siswa yang berprestasi di kelasnya. Jadi, adanya minat merupakan salah satu kunci gerbang keberhasilan.

4. Hasil Observasi

Lokasi : Perpustakaan Kuncup Mekar SD N Kledokan
Jenis Obyek : Upaya Pustakawan Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa
Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Januari 2014
Jam : 08.00 – 10.00

Catatan Deskriptif:

Data Hasil Pengamatan

Karena peneliti berperan sekaligus sebagai petugas perpustakaan di SD N Kledokan, maka peneliti dapat melakukan observasi setiap hari. Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada kepala sekolah dan memohon bantuan kepada Ibu Effi selaku pustakawan sekolah. Setelah diijinkan kemudian peneliti melakukan penelitian.

Observasi dilakukan pertama kali pada hari Senin, 25 Januari 2014. Untuk ruang perpustakaan di sekolah dasar tersebut tergolong sempit. Dengan luas ruangan 5 m x 4 m yang didalamnya terdapat 1 almari alat peraga, 3 rak buku, 1 meja dan kursi petugas perpustakaan dengan 1 unit komputer, 2 meja dan 4 kursi untuk membaca, dan 3 meja kecil serta tikar untuk membaca lesehan. Dan ditambah dengan tumpukan kardus yang berisi buku-buku usang membuat ruangan terkesan sempit dan pengap. Atap perpustakaan yang terbuat dari asbes dan minimnya sirkulasi udara membuat ruangan terasa panas, apalagi didalam ruangan hanya terdapat 1 kipas angin.

Waktu jam kunjung perpustakaan, terlihat siswa saling berdesakan. Untuk mengatasi hal itu biasanya di bagi 2, sebagian membaca di kelas dan sisanya membaca di perpustakaan. Atau petugas perpustakaan memutar video ataupun film untuk anak yang bertema pendidikan. Jika

jam istirahat tiba, ruang perpustakaan penuh oleh siswa yang ingin membaca, meminjam atau mengembalikan buku perpustakaan atau hanya bermain dengan temannya.

Keberagaman perilaku siswa di perpustakaan tersebut, perlu dipahami sebagai suatu realitas sekaligus tantangan bagi petugas perpustakaan dalam menciptakan suasana membaca yang menyenangkan. Membaca sebagai jendela dunia perlu ditekankan pada anak sejak dini agar anak gemar membaca sehingga mempunyai pengetahuan ataupun wawasan yang luas.

Jika diperhatikan, walaupun dengan ruangan yang tidak memadai anak-anak tetap antusias untuk berkunjung ke perpustakaan. Ini adalah sebuah permulaan yang bagus untuk menumbuhkan minat baca anak sejak dini. Karena itu, sebagai petugas perpustakaan harus selalu berupaya untuk menciptakan suasana membaca yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa.

Catatan Reflektif:

Dari hasil pengamatan selama melakukan penelitian, terlihat antusiasme siswa dalam pembelajaran. Siswa juga membantu tugas di perpustakaan sebagai pustakawan cilik, walaupun tidak semuanya aktif. Tingkah laku siswa ketika di perpustakaan juga beraneka ragam. Ada yang membaca, meminjam atau mengembalikan, dan ada yang hanya bermain-main bersama temannya. Walaupun tempatnya kecil, namun perpustakaan "Kuncup Mekar" mulai hidup. Dengan bantuan mahasiswa KKN dari Universitas Sanata Dharma perpustakaan menjadi tambah hidup dengan adanya beraneka ragam hiasan dinding hasil karya para siswa. Dan tentu saja, minat anak untuk berkunjung dan membaca di perpustakaan semakin bertambah.

5. Catatan Hasil Dokumentasi

Dokumen : Berbagai macam dokumen yang berhubungan dengan perpustakaan

Diringkas : Senin, 27 Januari

Catatan Deskriptif:

Isi Dokumen	Keterangan
<p>Beberapa macam dokumen yang ada di perpustakaan, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kartu Anggota Perpustakaan2. Buku Kunjungan Perpustakaan3. Buku peminjaman dan pengembalian buku perpustakaan4. Buku Inventaris Buku Perpustakaan/Buku Induk Perpustakaan5. Data Rekap Kunjungan perpustakaan per minggu6. Laporan pelaksanaan kerja petugas perpustakaan.7. Buku dan CD hasil seminar, workshop dan diklat petugas perpustakaan.	

Catatan Reflektif:

Dokumen yang ada di perpustakaan sudah cukup lengkap. Mulai dari buku kunjungan siswa, buku induk perpustakaan, buku inventaris alat peraga, buku anggota perpustakaan, buku peminjaman dan pengembalian, kartu

MINAT KEPERAWATAN DAN PERAN ANGGOTA PERPUSTAKAAN

anggota perpustakaan dll. Namun, masih ada yang kurang yaitu belum semua buku di katalog. Jadi tidak ada dokumen katalogisasi.

Yang
Nama
No
Jenis
Tipe
Masa
Misi
Fungsi
Pelayanan
Universitas
Tahun
Kapasitas
Berdiri
MINAT
YOGYAKARTA



Mengelola
Kapita Sejahtera
KIP
NII 1011024 101107 1107

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Mulyadi, S. Pd
NIP : 19670624 199307 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Kledokan

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini

Nama : Ika Iswandari
NIM : 10470040
Prodi : Kependidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

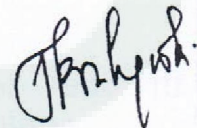
Telah melakukan penelitian di SD Negeri Kledokan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi pada tanggal 27 Januari sampai 27 April 2014. Sripsi tersebut berjudul: UPAYA PUSTAKAWAN SEKOLAH DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA SD N KLEDOKAN DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kledokan, 27 April 2014

Mengetahui,





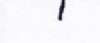


Kepala SDN Kledokan





Mulyadi, S. Pd
NIP. 19670624 199307 1 001

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

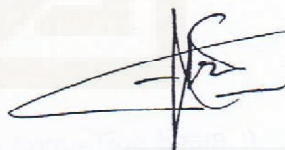
Nama Mahasiswa : Ika Iswandari
 NIM : 10470040
 Pembimbing : Dr. Subiyantoro, M. Ag.
 Mulai Bimbingan : 6 Desember 2014
 Judul Skripsi : Upaya Pustakawan Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat
 Baca Siswa SD N Kledokan Depok Sleman Yogyakarta
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Kependidikan Islam

No.	Tanggal	Bimbingan Ke	Materi Bimbingan	Tanda tangan
1.	9 Januari 2014	Seminar	Proposal Skripsi	
2.	9 Mei 2014	1 (satu)	Bab II	
3.	19 Mei 2014	2 (dua)	Revisi Bab II (Kesalahan pengetikan, Pembuatan tabel)	
4.	2 Juni 2014	3 (Tiga)		
5.	10 Juni 2014	4 (Empat)	Bab III (Tambahkan teori, catatan observasi dan wawancara)	
6.	18 Agustus 2014	5 (Lima)	Revisi Bab III (Kesalahan pengetikan, Catatan kaki, Pembetulan Isi, Tambahkan Literature, catatan penelitian)	
7.	25 Agustus 2014	6 (Enam)	Revisi Bab III & IV (Kesalahan format daftar isi,	

8.	3 September 2014	7 (Tujuh)	kesalahan pengetikan, kesalahan dalam penulisan kesimpulan) Revisi Bab III dan IV (Kesalahan pembuatan kesimpulan)	
9.	17 September 2014	8 (delapan)	Acc Skripsi	

Yogyakarta, 17 September 2014

Pembimbing



Dr. Subiyantoro, M. Ag.
NIP. 19590410 198503 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR : UIN.02/TU.T/PP.09/ 4829 /2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : IKA ISWANDARI
NIM : 10470040
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Kependidikan Islam
Semester : XI (Sebelas)

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- sebanyak : 1 (**Satu**) tanpa nilai E dan telah menyelesaikan tugas
Praktek KKN, PPL I, PPL II,.

Jumlah Mata Kuliah Wajib :	128	SKS
Jumlah Mata Kuliah Eleksi :	10	SKS
<i>Jumlah</i> :	138	SKS

IP Kumulatif : 3,36 (Dua Koma Tiga Enam)

Dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Oktober 2014

Kepala Bagian Tata Usaha

Petugas Pengecek Nilai
Jurusan KI

Dra. Retty Trihadiati
NIP. : 19650320 199203 2 003

Supriyono
NIP. : 19600218 199203 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013

Diberikan kepada:

Nama : IKA ISWANDARI
NIM : 10470040
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam
Nama DPL : Muhammad Qowim, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:

96 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 0094



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

Nama : IKA ISWANDARI
NIM : 10470040
Jurusan : Kependidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di MI N Kebon Agung Imogiri Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Luluk Mauluah, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai 92.75 (A-)

Yogyakarta, 4 November 2013



Dekan Bidang Akademik

Drs. Sukirwan, S.Ag, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009

Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : IKA ISWANDARI
 NIM : 10470040
 Fakultas : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : KEPENDIDIKAN ISLAM
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	90	A
2	Microsoft Excel	90	A
3	Microsoft Power Point	80	B
4	Microsoft Internet	80	B
5	Total Nilai	85	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 3 Maret 2014
 Kepala PKSI
 Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/3410.b/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Ika Iswandari

تاريخ الميلاد : ٨ ديسمبر ١٩٨٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٨ سبتمبر ٢٠١٤ ،
وحصلت على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٥٩	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٤١	فهم المقروء
٤٩٠	مجموع الدرجات

* هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٤ سبتمبر ٢٠١٤

Handwritten signature and official stamp of the Ministry of Religious Affairs of the Islamic Republic of Indonesia.



رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALLJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto, Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/5051.b/2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Ika Iswandari
Date of Birth : December 8, 1987
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on December 6, 2013 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	40
Total Score	420

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, December 12, 2013

Director

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Diri

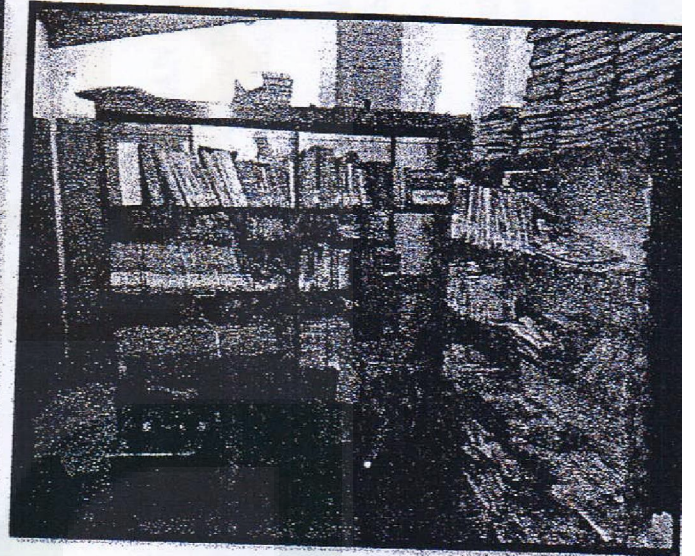
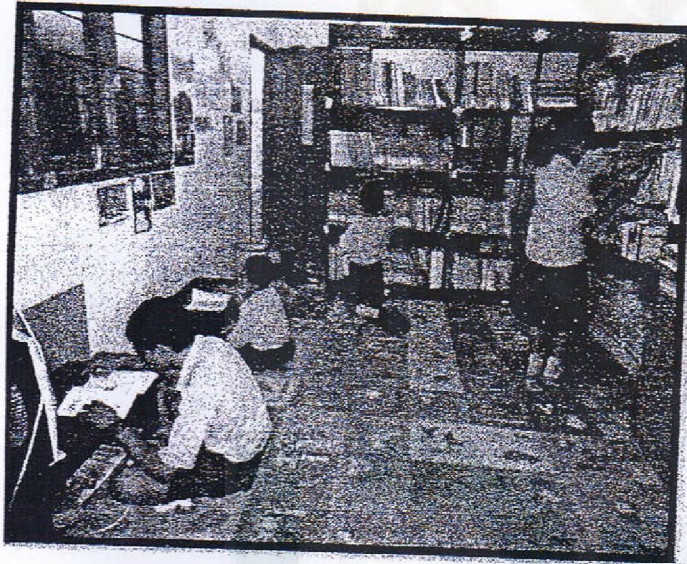
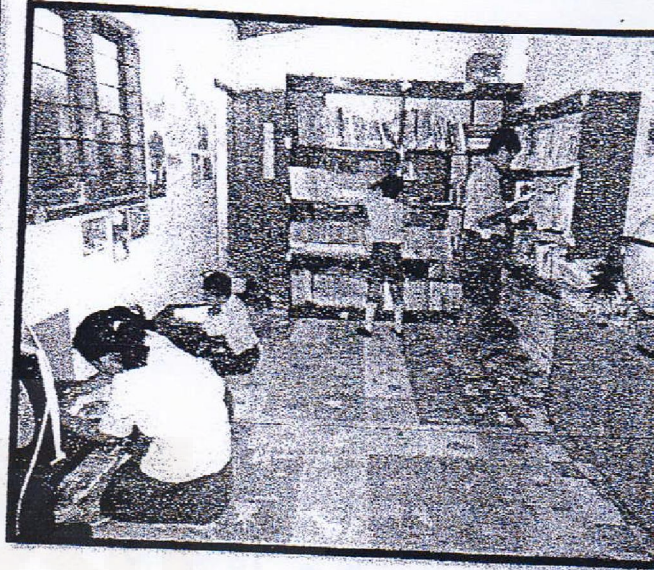
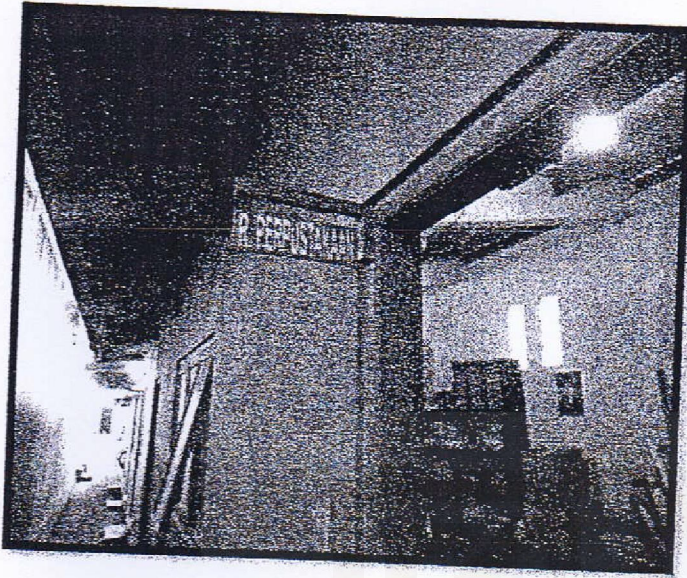
Nama : Ika Iswandari
Tempat, tanggal lahir : Bantul, 08 Desember 1987
Alamat : Ngentak Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Suami : Drs. Sarwo Widarsono
Hp : 0878 3919 0502
Email : iswandari_ika@yahoo.com

Riwayat Pendidikan

SD N Jageran II tahun 1994-2000
SLTP N 13 Yogyakarta tahun 2000-2003
SMK N 1 Yogyakarta tahun 2003-2006
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010

Pengalaman Kerja

PT PSECB tahun 2006-2008
CV Kreasindo Mitra Pratama tahun 2009-2010
SD N Kledokan Depok tahun 2010-sekarang



NO. 035/I/DIK.PER.PI/XII/2012



LEMBAGA PENGEMBANG PENDIDIKAN
"PUSTAKA INDONESIA"

Dedicated For Success

Sertifikat

Diberikan Kepada :

Nama : IKA ISWANDARI
Tempat, Tgl. Lahir : BANTUL, 08 DESEMBER 1987
Instansi : SD N KLEDOKAN

telah mengikuti

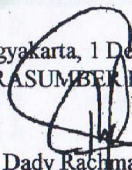
DIKLAT MANAJEMEN PERPUSTAKAAN SEKOLAH

Dengan Tema "Membangun Perpustakaan Sebagai Pusat Belajar"

Di Gedung Mandala Bhakti Wanitatama (Balai Kunthi) Kota Yogyakarta Pada Hari Sabtu Tanggal 1 Desember 2012.



Yogyakarta, 1 Desember 2012
PEMBINA NARASUMBER PUSTAKA INDONESIA


Drs. Dady Rachmananta, MLIS
Pustakawan Utama PERPUSNAS-RI

Lampiran 1 x 1

PETA LOKASI PENELITIAN

